

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL (YOUTUBE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 068007 KEC. MEDAN TUNTUNGAN T.A 2022/2023

Siti Zahara H. Harahap¹⁾, Rinci Simbolon²⁾

¹⁾²⁾Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: zaharaharahap.zh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh media *audio visual* (Youtube) terhadap hasil belajar siswa SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di Semester Genap T. A 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan dengan jumlah 54 siswa yang terdiri VA 24 siswa VB 26 siswa. Sampel penelitiannya kelas VA berjumlah 24 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada *pretest* di kelas eksperimen sebesar 46,14 sedangkan di kelas kontrol sebesar 48,14. Sedangkan hasil belajar siswa pada *posttest* di kelas eksperimen sebesar 69,32 sedangkan di kelas kontrol sebesar 62,95. Dari hasil tersebut dapat dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 0,43 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,29. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Audiovisual, Youtube, Hasil Belajar*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audio visual (Youtube) media on student learning outcomes at SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan. The research will be carried out in January 2023 in the Even Semester of the 2022/2023 Academic Year at SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan. The population in this study were all students of class V MIS Al Khairat, totaling 54 students consisting of VA totaling 24 students and VB totaling 26 students. The sample in this study was class VB which amounted to 24 students. The type of research used is quasi experimental research. Based on the results of the study, it was obtained that student learning outcomes at the pretest in the primary class were 46.14 while those in the control class were 48.14. While the student learning outcomes in the posttest in the experimental class were 69.32 while those in the control class were 62.95. From these results it can be seen that the average increase in learning outcomes for the experimental class is 0.43 and for the control class is 0.29. This can be interpreted that there is an influence of audio-visual media on student learning outcomes.

Keywords: *Audio Visual Media, Youtube, Learning Result*

PENDAHULUAN

Belajar erat kaitannya dengan perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Salah satu yang mempengaruhi belajar adalah minat. Minat belajar merupakan potensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga proses belajar tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang siswa yang memiliki minat akan terdorong untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu apa yang digelutinya terkhusus dalam kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara umum ada dua yakni : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang bersifat biologis, sementara faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yakni: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar yang meliputi media massa seperti bisokop, televisi, surat kabar majalah, dan lain-lan. Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah:

(1) Rendahnya hasil belajar siswa, (2) Banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas, (3) Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil wawancara

dengan guru wali kelas siswa SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan diketahui masih banyak siswa yang bermasalah dalam belajar, kurangnya minat mereka terhadap pembelajaran akibatnya hasil belajar semakin hari semakin menurun. Berdasarkan pertimbangan pemikiran dan uraian di atas sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis Pengaruh media audio visual (youtube) terhadap hasil belajar siswa SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan T.A 2022/2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar, tentunya memberi andil yang besar dalam pendidikan, sebab roh dari pendidikan itu adalah proses dalam belajar. Belajar dan mengajar adalah dua mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga pendidikan yang baik ada kemampuan guru dalam mengelolah kelas, seorang guru harus dapat memahami kondisi pembelajar agar proses pendidikan bisa berjalan dengan maksimal. Kemampuan guru dalam memahami kondisi dan karakteristik siswa inilah sangat di butuhkan, guru yang baik juga adalah yang dapat menggabung beberapa metode dan stategi dalam PBM, karena di satu sisi ada pembelajar yang mampu belajar dengan metode visual dan di sisi lain ada yang menyukai metode audio visual.

Hasil belajar itu tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui

proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam PMB. Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual question, emosional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ). ketiga bentuk sasaran di atas tidak dapat di pisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajar dapat di lihat dari ketiga aspek di atas yang mempengaruhi dirinya. Seorang pendidik dan pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga model kecerdasan. Dimulai pada kecerdasan intelektual, hasil dari PBM, yang pertama dan utama adalah bagaimana kemampuan intelektual siswa, begitu juga dengan pendidik harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam memadukan metode dan strategi dalam pembelajaran.

Menurut Winkel dalam Djamaluddin (2019: 8) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap”. Sedangkan menurut Shalahuddin dalam Djamaluddin (2019: 8) menyatakan bahwa “belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan”. Hal ini juga dipertegas oleh Sutikno dalam Djamaluddin (2019: 6) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh

seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Sedangkan Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

1. Media Pembelajaran

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media dalam penggunaannya sebaiknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Pengertian media pembelajaran dapat diartikan sebagai perpaduan antara bahan dan alat. Media pembelajaran bisa

dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya, proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, aktivitas belajar yang aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan dipelajari.

Menurut Hamzah B. Uno (2021) bahwa "Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif". Sedangkan menurut Miarso (2004) bahwa "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar".

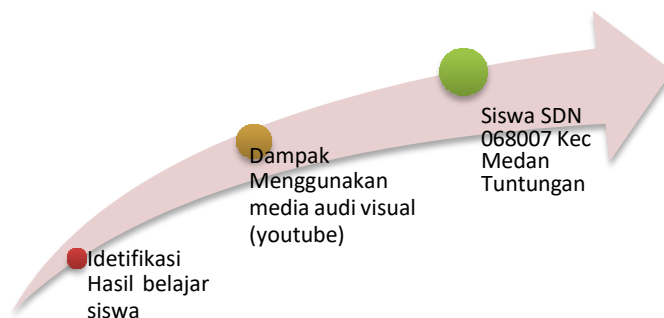
2. Media Audi Visual

Menurut Yudhi Munadi (2008:55) media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan pengelihatannya sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan baik

berupa pesan verbal dan non verbal yang seperti media audio diatas. Sedangkan Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Hal ini juga dipertegas Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2013:124) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diasumsikan bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Roadmap Penelitian



METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 di SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan. Provinsi Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan yang berjumlah 48 siswa yang terdiri VA 24 siswa VB 24 siswa. Sampel penelitiannya kelas VA berjumlah 24 siswa.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yang menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dengan perlakuan pembelajaran menggunakan media audiovisual (youtube) di kelas VA dan kelas kontrol dengan pembelajaran tidak menggunakan media audiovisual (youtube) dilakukan di kelas VB.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat yang digunakan dalam

penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan alternatif jawaban ada 4 pilihan yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini dan sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa di sekolah tersebut dan angket yang digunakan untuk mengetahui ketertarikan mereka terhadap media yang ditampilkan.

Instrument penelitian

Uji untuk instrument sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data yaitu untuk menguji validitas tes dan angket, peneliti menggunakan rumus korelasi product momen.
2. Uji Reliabilitas Data yaitu untuk menguji tingkat reliabilitas alat ukur ini digunakan teknik

Alpha Cronbach

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Validitas Tes

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh butir soal yang valid sebanyak 20 butir soal yang digunakan.

b. Reliabilitas Tes

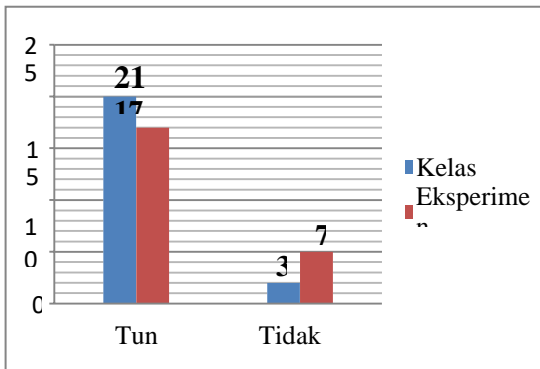
Pengujian reliabilitas soal tes pilihan berganda yang valid setelah dilakukan

perhitungan menggunakan rumus KR. 20 (Kuder Richardson) dengan bantuan Microsoft Office Excel 2007 diperoleh nilai reliabilitas 0,918 dengan kriteria reliabilitas sangat kuat.

2. Data Hasil Belajar Siswa

Berikut data nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

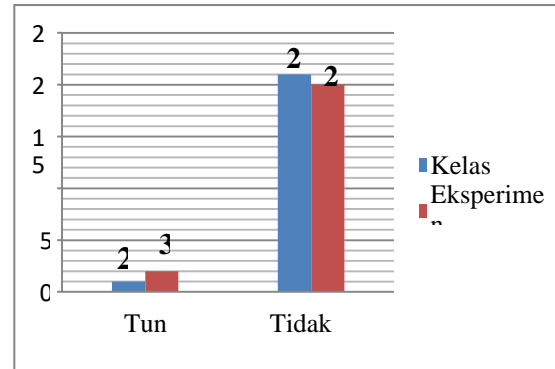
Tabel 1. Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol



Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari rata-rata nilai diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol.

Berikut tabel data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

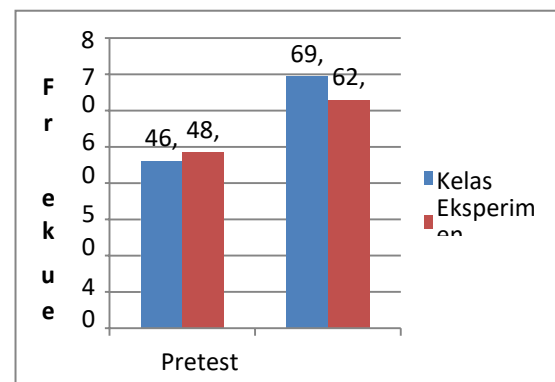
Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan jumlah siswa yang tuntas setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Berikut ini perbedaan ketuntasan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.



Gambar 1. Diagram Batang Perbedaan Ketuntasan *pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Gambar 2. Diagram Batang Perbedaan Ketuntasan *posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 46,14 meningkat menjadi 69,32. Sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol dari nilai rata-rata 48,41 meningkat menjadi 62,95. Peningkatan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada grafik berikut.

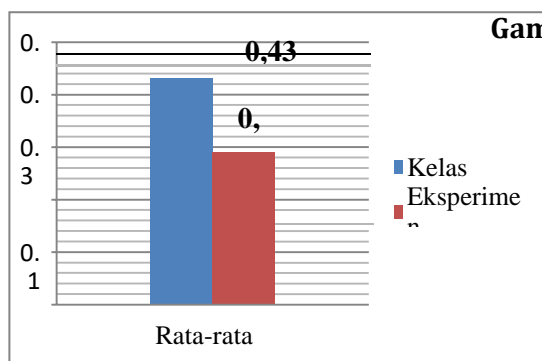


Gambar 3. Diagram Batang Perbedaan Nilai Rata-Rata *pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

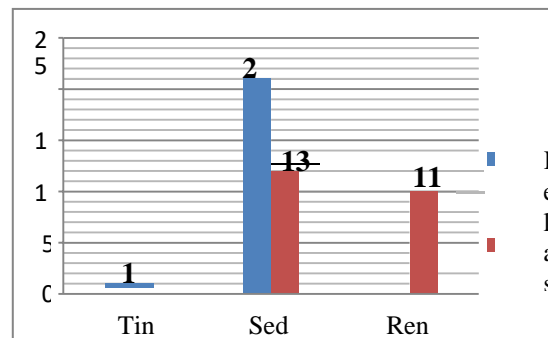
Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual (Youtube) memiliki nilai *posttest* rata-rata

yang lebih tinggi yaitu 69,32 sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual (Youtube) memiliki nilai rata-rata lebih rendah yaitu 62,95. Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelas, selanjutnya mencari peningkatan siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan rumus *N-Gain*. Hasil penghitungan *N-Gain* kemudian digolongkan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini tabel penggolongan nilai *N-Gain*.

Tabel 3. Klasifikasi nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol



Pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai pada katagori “tinggi” sebanyak 1 orang sedangkan 23 orang berada pada katagori “sedang” dan tidak ada siswa yang berada pada katagori “rendah”. Pada kelas kontrol jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada katagori “sedang” berjumlah 13 orang sedangkan yang berada pada katagori “rendah” berjumlah 11 orang dan tidak ada siswa yang berada pada katagori “tinggi”. Perbedaan nilai *N-Gain* kedua kelas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Kategori Peningkatan *n-gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kemudian perbedaan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan sebagai berikut.

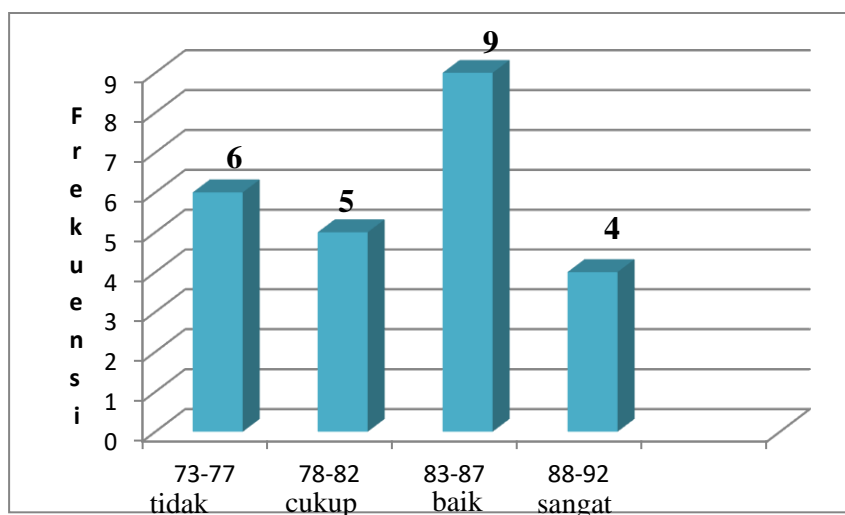
Gambar 5. Diagram Batang Perbedaan Nilai Rata-rata *N-gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

3. Angket Penggunaan Media audio visual (Youtube)

Data pengaruh penggunaan media audio visual (Youtube) diperoleh dari angket respon siswa yang terdiri dari 30 pernyataan. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas V (kelas eksperimen) SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan yang berjumlah 24 siswa pada saat akhir pembelajaran setelah melaksanakan *posttest*. Tugas siswa hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom respon yang telah disediakan. Data hasil angket hanya untuk mengetahui keefektifan pengaruh penggunaan media audio visual (Youtube) dalam pembelajaran matematika. Berikut tabel data hasil analisis soal angket:

Tabel 4. Angket respon siswa terhadap penggunaan media audio visual (Youtube)

Dapat dideskripsikan bahwa secara umum siswa merasa penggunaan media audio visual (Youtube) dapat membantu mereka dalam memahami materi yang dipelajari. Perbedaan jumlah siswa berdasarkan nilai dalam angket pengaruh penggunaan media audio visual (Youtube) pada kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini.



Gambar 6. Nilai angket penggunaan media audio visual (Youtube)

4. Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian analisis persyaratan data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk menghitungnya menggunakan rumus

manual dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji menggunakan rumus manual dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

a. Hasil Uji Normalitas

Terdapat dua data yang perlu di uji normalitasnya, yaitu data *pretest* dan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas *pretest* untuk kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,29$

$< \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Pada perhitungan hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,45 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 2,08 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas untuk *posttest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 7,99 < \chi^2_{tabel} = 11,070$.

b. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan didapat nilai F untuk *pretest* yaitu F_{hitung} sebesar 1,01 sedangkan *posttest* F_{hitung} sebesar 1,7. Nilai kedua $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 2,12. Berdasarkan perbandingan nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data-data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji *t-test pooled varians*. Menentukan t_{tabel} dengan $dk = (22 + 22 - 2) = 42$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh t_{hitung} sebesar 1,94 dan $t_{tabel} = 1,68$. Hasil pengujian tersebut berarti $t_{hitung} = 2,137 > t_{tabel} = 2,021$ yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan H_a dinyatakan diterima, artinya terdapat pengaruh media audiovisual (youtube) terhadap hasil belajar siswa kelas SDN 0608007 Kec. Medan Tuntungan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa

1. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 69,32 sedangkan kelas kontrol adalah 62,95. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,43, sedangkan kelas kontrol 0,29.

2. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh data t_{hitung} sebesar 2,137 dan $t_{tabel} = 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa $2,137 > 2,021$ berarti Haditerima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Darda, dkk. 2019. Pengaruh Media audio visual (Youtube) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar : FKIP Universitas Pasundan.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya Djamiluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit CV Kaaffah Learning Center
- Gabriela, Novika. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Media audio visual (Youtube) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
- <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya-menarik-diketahui-klm.htm> diakses tanggal 10 januari 2023
- Sofyani Wigati, *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA*. pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA, 810-813, 20